

**INTERNALISASI NILAI AKHLAK
DI SEKOLAH SEPAK BOLA HIZBUL WATHAN KOTA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Hana Zufi Mahfuzh
11410094

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hana Zufi Mahfuzh
NIM : 11410094
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 27 Maret 2015

Yang menyatakan,



Hana Zufi Mahfuzh
NIM. 11410094



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Hana Zufi Mahfuzh
Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

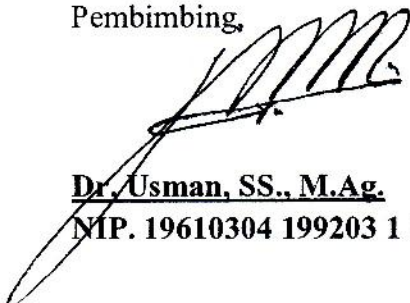
Nama	: Hana Zufi Mahfuzh
NIM	: 11410094
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Internalisasi Nilai Akhlak di Sekolah Sepak Bola Hizbul Wathan Kota Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Tarbiyah/PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 April 2015
Pembimbing,


Dr. Usman, SS., M.Ag.
NIP. 19610304 199203 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/77/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

INTERNALISASI NILAI AKHLAK DI SEKOLAH SEPAK BOLA HIZBUL WATHAN KOTA
YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Hana Zufi Mahfuzh

NIM : 11410094

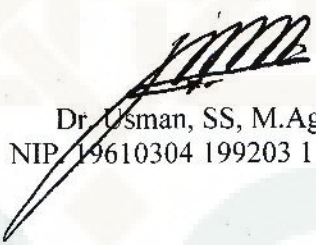
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 11 Mei 2015

Nilai Munaqasyah : A-

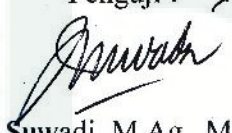
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga. .

TIM MUNAQASYAH :

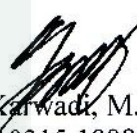
Ketua Sidang


Dr. Usman, SS, M.Ag.
NIP. 19610304 199203 1 001

Penguji I


H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001


Penguji II


Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Yogyakarta, 01 JUN 2015



Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

إِنَّ مِنْ خَيْرِكُمْ أَحَاسِنُكُمْ أَخْلَاقًا

*Sesungguhnya yang Terbaik Diantara Kalian
adalah Mereka yang Berakhlak Mulia*

(HR Bukhari dan Muslim)¹

¹ Musthafa Dieb Al-Bugha Syaikh Muhyidin Mistu, *Al-Wafi Syarah Hadits Arba'in An-Nawawi*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2013), hal. 146.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ
وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang seperti saat ini.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Internalisasi Nilai Akhlak Di Sekolah Sepak Bola Hizbul Wathan Kota Yogyakarta” penulis menyadari banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Usman, SS., M.Ag. selaku Penasehat Akademik penulis.
4. Dr. Usman, SS., M.Ag. selaku pembimbing skripsi.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Direktur dan pelatih Sekolah Sepak Bola Hizbul Wathan Kota Yogyakarta

7. Kedua orang tua ayahanda H. Nasirun dan ibunda Hj. Emi Fitriyani, S.Pd, orang tua terhebat yang tidak akan berhenti untuk memberikan doa, motivasi, kasih sayang, serta pengorbaan dari segi moril maupun materi.
8. Isna Arifatul Hilda, adik yang senantiasa memberikan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman PAI angkatan 2011, khususnya Luthvi Arini yang selalu mewarnai hari-hari penulis dengan segala canda tawanya, yang dengan tulus membantu, mendorong, mendampingi dan dengan sabar menanti penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, serta sahabat-sahabat Community Of PAI D (COID) angkatan 2011 khususnya Amry Khoiruddin, Indra Nurwijayanto, Rozi Azam, dan Panggah Agung Purnama yang telah mengajarkan arti sebuah persahabatan. Kebersamaan bersama kalian adalah anugerah terindah yang tidak akan tergantikan.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dalam pengantar ini. Terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 27 Maret 2015

Penulis,



Hana Zufi Mahfuzh

NIM. 11410094

PERSEMBAHAN



Skripsi ini Ku Persembahkan untuk:

Almamaterku Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ
وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang seperti saat ini.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Internalisasi Nilai Akhlak Di Sekolah Sepak Bola Hizbul Wathan Kota Yogyakarta” penulis menyadari banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Usman, SS., M.Ag. selaku Penasehat Akademik penulis.
4. Dr. Usman, SS., M.Ag. selaku pembimbing skripsi.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Direktur dan pelatih Sekolah Sepak Bola Hizbul Wathan Kota Yogyakarta

7. Kedua orang tua ayahanda H. Nasirun dan ibunda Hj. Emi Fitriyani, S.Pd, orang tua terhebat yang tidak akan berhenti untuk memberikan doa, motivasi, kasih sayang, serta pengorbaan dari segi moril maupun materi.
8. Isna Arifatul Hilda, adik yang senantiasa memberikan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman PAI angkatan 2011, khususnya Luthvi Arini yang selalu mewarnai hari-hari penulis dengan segala canda tawanya, yang dengan tulus membantu, mendorong, mendampingi dan dengan sabar menanti penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, serta sahabat-sahabat Community Of PAI D (COID) angkatan 2011 khususnya Amry Khoiruddin, Indra Nurwijayanto, Rozi Azam, dan Panggah Agung Purnama yang telah mengajarkan arti sebuah persahabatan. Kebersamaan bersama kalian adalah anugerah terindah yang tidak akan tergantikan.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dalam pengantar ini. Terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 27 Maret 2015

Penulis,



Hana Zufi Mahfuzh

NIM. 11410094

ABSTRAK

Hana Zufi Mahfuzh. Internalisasi Nilai Akhlak di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Latar belakang penelitian ini berawal dari masalah perilaku pesepakbola zaman sekarang yang sudah jauh dari kata *fair play* dan sering menunjukkan perilaku-perilaku yang buruk. Banyak pesepakbola yang sering mencaci maki wasit dengan kata-kata kotor, bermain sepak bola dengan kasar dan lain sebagainya. Menyadari kondisi tersebut, perlu adanya solusi konkret dan berkelanjutan. Dalam hal ini, Sekolah Sepak Bola (SSB) bisa dijadikan sarana untuk memberikan penanaman nilai akhlak kepada seluruh peserta didik melalui pembelajaran akhlak yang disisipkan ketika berlatih. Hal tersebut telah diterapkan di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta, yang menanamkan atau menginternalisasikan nilai akhlak. Oleh karena itu, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep, mendiskripsikan dan menganalisis langkah-langkah, serta mengetahui hasil dari penanaman atau internalisasi nilai akhlak di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan mengambil latar Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta. Pengumpulan data dengan mengadakan observasi atau pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi. Pendekatan ini dipilih karena mempelajari segala tindakan dan pandangan hidup manusia yang menginternalisasikan ajaran agama dalam dirinya. Analisis data dilakukan dengan menyeleksi dan menyusun data yang diperoleh, kemudian diolah dan dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Konsep internalisasi nilai akhlak di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta mengikuti apa yang menjadi gerakan-gerakan serta perjuangan-perjuangan yang dilakukan oleh Muhammadiyah, 2) Internalisasi nilai akhlak di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta dilakukan dengan cara: Transformasi Nilai, Transaksi Nilai, dan Transinternalisasi Nilai, 3) Hasil dari internalisasi nilai akhlak di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta bisa dikatakan baik. Semua itu tentunya dapat dicapai karena proses internalisasi yang secara bertahap dan rutin terus dilakukan sehingga nilai akhlak tersebut menjadi suatu kepribadian, karakter dan identitas masing-masing peserta didik. Internalisasi nilai akhlak di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta dilakukan dengan usaha nyata para pelatih melalui pembelajaran di lapangan dan sudah dilakukan dengan baik, hanya perlu ditingkatkan agar lebih maksimal dalam mencapai hasil yang diharapkan serta mampu mengurangi faktor-faktor yang menghambat dalam pelaksanaannya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I: PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Landasan Teori.....	12
F. Metode Penelitian.....	20
G. Sistematika Pembahasan	28
 BAB II: GAMBARAN UMUM SEKOLAH SEPAK BOLA HIZBUL	
WATHAN KOTA YOGYAKARTA	30
A. Letak Geografis	30
B. Sejarah Singkat.....	31
C. Visi	32
D. Kontribusi Bagi Sepak Bola Yogyakarta dan Indonesia.....	33
E. Pemain Bintang	35
F. Pembinaan Bibit Muda.....	36
G. Struktur Organisasi.....	37
H. Peserta Didik	39
I. Sarana dan Prasarana.....	42
J. Prestasi.....	43

BAB III: INTERNALISASI NILAI AKHLAK DI SEKOLAH SEPAK BOLA HIZBUL WATHAN KOTA YOGYAKARTA	45
A. Konsep Internalisasi Nilai Akhlak Di Sekolah Sepak Bola Hizbul Wathan Kota Yogyakarta	45
B. Internalisasi Nilai Akhlak Di Sekolah Sepak Bola Hizbul Wathan Kota Yogyakarta	52
C. Hasil Internalisasi Nilai Akhlak Di Sekolah Sepak Bola Hizbul Wathan Kota Yogyakarta.....	90
BAB IV: PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran-saran	100
C. Kata Penutup	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Pengurus Sekolah Sepak Bola Hizbul Wathan Kota Yogyakarta	38
Tabel II	: Daftar Peserta Didik Sekolah Sepak Bola Hizbul Wathan Kota Yogyakarta U-11	39
Tabel III	: Daftar Peserta Didik Sekolah Sepak Bola Hizbul Wathan Kota Yogyakarta U-12	40
Tabel IV	: Daftar Peserta Didik Sekolah Sepak Bola Hizbul Wathan Kota Yogyakarta U-17	41
Tabel V	: Daftar Sarana dan Prasarana Sekolah Sepak Bola Hizbul Wathan Kota Yogyakarta	43
Tabel VI	: Daftar Prestasi Sekolah Sepak Bola Hizbul Wathan Kota Yogyakarta	44
Tabel VII	: Analisis Data Tahap Transformasi Nilai Akhlak	71
Tabel VIII	: Analisis Data Tahap Transaksi Nilai Akhlak	80
Tabel IX	: Analisis Data Tahap Transinternalisasi Nilai Akhlak	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Instrumen/Alat Pengumpul Data

- A. Pedoman Observasi
- B. Pedoman Dokumentasi
- C. Pedoman Wawancara

Lampiran II : Data Penelitian

- A. Daftar Pengurus
- B. Daftar Peserta Didik
- C. Daftar Prestasi
- D. Catatan Lapangan
- E. Foto-foto

Lampiran III : Surat Izin Pra Penelitian

- A. Surat Izin Pra Penelitian
- B. Surat Izin Penelitian Gubernur DIY
- C. Surat Izin Penelitian Sekolah
- D. Surat Keterangan Gubernur DIY
- E. Surat Keterangan Dinas Perizinan Kota Yogyakarta
- F. Surat Keterangan Penelitian

Lampiran IV : Surat Izin Penelitian Gubernur DIY

- A. Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- B. Bukti Seminar Proposal
- C. Kartu Bimbingan Skripsi
- D. Sertifikat Sospem
- E. Sertifikat PPL 1
- F. Sertifikat PPL-KKN Integratif
- G. Sertifikat TOEC
- H. Sertifikat IKLA
- I. Sertifikat ICT
- J. Sertifikat OPAC
- K. Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah SWT yang diciptakan dengan kondisi paling sempurna diantara makhluk-makhluk yang lain. Kesempurnaan tersebut dapat menempatkan manusia pada derajat yang tinggi dan mulia. Manusia memiliki kecenderungan untuk bertauhid secara benar, memiliki jiwa suci, dan ada dorongan secara naluriah untuk berakhlak mulia. Saat manusia menjalani kehidupan ini terkadang sifat-sifat suci dan mulia yang dimilikinya terpendam oleh pengaruh negatif lingkungan, pergaulan, dan dorongan nafsu yang dapat merendahkan derajatnya.¹ Berawal dari HR Malik tentang akhlak yang berbunyi:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku ini diutus hanyalah untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak”. (HR. Malik)²

Dari hadits di atas menjelaskan bahwa tugas Nabi Muhammad SAW sangatlah mulia dan berat, untuk merealisasikannya diperlukan waktu kurang lebih 22 tahun. Pertama Nabi Muhammad SAW mulai dengan

¹ Zurqoni, *Menakar Akhlak Siswa Konsep & Strategi Penilaian Akhlak Mulia Siswa*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 11.

² Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1992), hal. 115.

pembenahan akidah masyarakat Arab kurang lebih selama 13 tahun, dan yang kedua Nabi Muhammad SAW mengajak untuk menerapkan syariah. Dengan akidah dan syariah tersebut Nabi Muhammad SAW dapat merealisasikan akhlak mulia di kalangan umat Islam.

Untuk mengamalkan akhlak mulia tersebut diperlukan pendalaman tentang apa akhlak itu. Dengan pemahaman yang jelas tentang akhlak maka kita akan memiliki landasan dan pedoman untuk mengarahkan tingkah laku kita sehari-hari, apakah yang kita lakukan sudah benar atau belum, termasuk akhlak mulia atau akhlak tercela.³

Akhlak mulia terbentuk dari kata ‘akhlak’ dan ‘mulia’. Secara bahasa akhlak berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, tabiat atau kebiasaan, kesusilaan, sopan santun. Sedangkan mulia berarti sesuatu yang mencapai kesempurnaan dan memiliki nilai-nilai yang diharapkan. Mulia dalam konteks akhlak mulia sama dengan terpuji, baik, dan keutamaan.⁴

Pada umumnya perbuatan seseorang terjadi atas kesadaran dan kehendak untuk mencapai suatu tujuan, dan atas dasar tujuan itu perbuatan dapat dinilai baik atau buruk. Perbuatan seseorang dalam konteks akhlak mulia memerlukan acuan untuk mengukurnya. Berakhlak mulia seperti dikemukakan Al-Ghazali, yakni menghilangkan semua kebiasaan tercela yang sudah dirincikan oleh agama Islam serta menjauhkan diri dari padanya.

³ Selly Sylviyanah, “Studi Pembinaan Akhlak Pada Sekolah Dasar (*Studi Deskriptif Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Al-Rahman*)”, *Jurnal Tarbawi*, Vol. 1 No. 3, (September, 2013), hal. 193.

⁴ Zurqoni, *Menakar Akhlak Siswa Konsep*.....hal. 27.

Suatu perbuatan bisa dikatakan sebagai akhlak mulia apabila perbuatan itu menimbulkan kerelaan seluruh makhluk. Tolok ukur untuk menentukan baik-buruknya suatu perbuatan akhlak adalah Al-Quran dan Hadits serta akal sehat. Berdasarkan tolok ukur tersebut, maka suatu perbuatan dapat dikatakan sebagai akhlak mulia apabila perbuatan itu didasarkan Al-Quran dan Hadits serta akal sehat. Penetapan Al-Quran dan Hadits sebagai tolok ukur menilai akhlak mulia juga dikemukakan Umary dalam Zurqoni⁵, bahwa akhlak mulia itu adalah akhlak yang baik dan benar berdasarkan syariat Islam. Sedangkan akhlak tercela adalah akhlak yang tidak baik dan tidak benar berdasarkan syariat Islam.

Untuk merealisasikan akhlak mulia dalam kehidupan, dibutuhkan suatu penanaman akhlak yang dilakukan secara berjenjang dan terus-menerus. Saat ini sudah banyak sekolah-sekolah yang memberikan penanaman akhlak terhadap peserta didiknya melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) selalu berupaya meningkatkan kapasitas intelektual dan berorientasi pada peningkatan spiritual agar peserta didik menjadi manusia yang beriman dan berakhlak mulia.⁶

Akan tetapi, peserta didik tidak hanya bisa mendapatkan penanaman akhlak pada pendidikan formal saja seperti sekolah. Di pendidikan non-formal pun peserta didik bisa mendapatkan penanaman akhlak. Pendidikan non-formal adalah paket pendidikan berjangka pendek serta setiap program

⁵ *Ibid.*, hal. 28.

⁶ *Ibid.*, hal. 12-13.

pendidikan merupakan suatu paket pendidikan yang spesifik dan unsur-unsur pengelolaannya juga lebih fleksibel. Secara umum bisa dikatakan bahwa pendidikan non-formal relatif lentur. Contoh kronkrit dari pendidikan non-formal adalah Sekolah Sepak Bola (SSB).⁷

Dalam Sekolah Sepak Bola (SSB) kurikulum pendidikan yang diberikan didominasi oleh kegiatan praktik (latihan) keterampilan dan teknik dasar dalam bermain sepak bola, serta memahami berbagai macam taktik dan strategi dalam sepak bola. Selain itu dalam Sekolah Sepak Bola (SSB) juga melakukan simulasi latihan permainan sepak bola dengan tujuan agar peserta didik dapat menjadi seorang pemain sepak bola profesional.⁸

Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta mempunyai visi “*Fastabiqul Khairaat*” yang artinya berlomba-lomba dalam kebaikan. Jika dilihat dari visinya maka Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta memiliki keunggulan yang menurut penulis membedakan dari lembaga Sekolah Sepak Bola (SSB) pada umumnya. Menciptakan olahragawan yang mahir dalam bidang teknik dan berakhlak mulia adalah salah satu tujuan yang tersirat dalam visi lembaga ini. Peran dari internalisasi nilai akhlak sangat membantu tercapainya tujuan ini.

Terkait dengan internalisasi nilai akhlak di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta, penulis sudah melakukan

⁷Faisal Sanapia, *Pendidikan Luar Sekolah Di dalam Sistem Pendidikan dan Pembangunan Nasional*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hal. 48.

⁸Efva Nonalisa, Sekolah Sepak Bola, dalam <http://e-journal.uajy.ac.id/3879/3/2TA10861.pdf>, diakses pada tanggal 17 Oktober 2014, hal 38.

pengamatan sementara. Sesuai dengan visinya maka Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta dapat dikatakan sangat peduli terhadap penanaman nilai akhlak.⁹ Pada saat melakukan observasi, penulis mewawancarai direktur Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta yaitu Bapak Sodri. Terkait dengan internalisasi nilai akhlak di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta, beliau mengatakan:

“Begini mas, di SSB HW ini selain mengajarkan materi utama yaitu mengenai teknik dasar bermain sepak bola, kami dari tim pelatih juga memberikan pembiasaan kepada peserta didik untuk selalu berdoa sebelum berlatih atau bertanding, tidak boleh berkata kotor ketika sedang bertanding atau memprotes wasit, menjaga kebersihan lapangan, dan lain sebagainya.”¹⁰

Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta tidak hanya mengajarkan kegiatan praktik keterampilan dan teknik dasar dalam bermain sepak bola, akan tetapi penanaman akhlak seperti untuk tidak berkata kotor dan tidak bermain kasar saat bermain sepak bola juga diberikan oleh tim pelatih. Hal ini menunjukkan bahwa begitu besar dan mulianya perhatian yang diberikan oleh tim pelatih Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta terhadap peserta didiknya dalam hal penanaman nilai akhlak. Peserta didik di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta mayoritas beragama Islam sehingga memudahkan tim pelatih untuk menanamkan nilai akhlak, serta usaha lebih lanjut atau lebih konkritnya adalah internalisasi atau penanaman

⁹ Hasil observasi pada hari Rabu, 08 Oktober 2014 di tempat latihan Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Sodri selaku direktur Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta pada hari Rabu, 08 Oktober 2014.

nilai akhlak kepada seluruh peserta didik yang ada di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta ini.

Selanjutnya, meskipun proses internalisasi nilai akhlak di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta tidak terstruktur, yang artinya tidak mempunyai kurikulum seperti yang ada di sekolah formal pada umumnya, namun tim pelatih tetap dapat menanamkan nilai-nilai akhlak kepada peserta didik ketika pelatih merasa bahwa nilai akhlak tersebut perlu di tanamkan saat itu juga dengan menyesuaikan situasi dan kondisi yang terjadi, misalnya ketika peserta didik berhasil mencetak gol tetapi tidak melakukan selebrasi sujud syukur, pelatih kemudian langsung menanamkan nilai akhlak wujud syukur kepada Allah SWT dengan meminta peserta didik untuk melakukan selebrasi sujud syukur.

Akan tetapi pelatih tidak hanya menanamkan satu nilai akhlak saja kepada peserta didik melainkan ada lima nilai akhlak yang ditanamkan, antara lain nilai persaudaraan, nilai kesopanan, nilai syukur, nilai spiritual, dan nilai cinta lingkungan. Penanaman nilai-nilai akhlak tersebut dilakukan secara konsisten dan terus-menerus agar apa yang menjadi tujuan dari Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta dapat tercapai.

Proses internalisasi nilai akhlak dilakukan dengan cara peserta didik harus mengalami secara konsisten serta berkelanjutan karena dengan begitu rasa agama akan melekat pada peserta didik dan akan menjadi suatu karakter dalam diri. Melalui pembinaan yang mendalam dan menghayati

nilai-nilai akhlak yang dipadukan dengan nilai-nilai pendidikan secara utuh yang sasarannya menyatu dalam kepribadian peserta didik juga dapat menjadikan suatu karakter atau watak peserta didik. Internalisasi nilai akhlak yang ada di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta tidak semata-mata bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki pengetahuan yang tinggi, yang merupakan hasil dari penyampaian pelatih. Namun tentu memiliki tujuan yang lebih dalam dari sekedar penyampaian materi, yaitu kepada kepemilikan karakter peserta didik yang ditempuh melalui nilai-nilai akhlak kepada peserta didik, atau dalam hal ini bisa disebut dengan internalisasi nilai.

Dampak yang paling dirasakan dengan adanya internalisasi nilai akhlak di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta adalah akan terciptanya generasi pemain sepak bola profesional yang mahir dalam kemampuan bermain sepak bola serta memiliki karakter akhlak mulia baik di dalam lapangan maupun di luar lapangan. Internalisasi nilai akhlak ini juga diharapkan dapat diterapkan di Sekolah Sepak Bola (SSB) lainnya sehingga akan lebih banyak lagi generasi-generasi pemain sepak bola yang perilakunya mencerminkan budaya dan karakter bangsa Indonesia.

Karena kiranya penanaman nilai akhlak sangat penting diterapkan seperti hadits yang tersebut pada halaman pertama bahwa setiap manusia yang diutus ke dunia ini adalah untuk menyempurnakan akhlak. Terlebih lagi lembaga Sekolah Sepak Bola (SSB) ini adalah salah satu wadah yang

mampu untuk menanamkan nilai-nilai akhlak kepada seluruh peserta didiknya. Adapun tujuan dari internalisasi nilai akhlak ini adalah agar tercipta olahragawan yang tidak hanya unggul dalam kemampuan untuk bermain sepak bola, namun juga unggul dalam bidang akhlak ketika bermain sepak bola, seperti tidak bermain kasar dan tidak berkata kotor saat pertandingan berlangsung.

Sesuai dengan fakta yang ada di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “INTERNALISASI NILAI AKHLAK DI SEKOLAH SEPAK BOLA HIZBUL WATHAN KOTA YOGYAKARTA”. Penelitian ini layak untuk diteliti karena jika kita melihat kondisi pesepakbola zaman sekarang yang sudah jauh dari kata *fair play* dan sering menunjukkan perilaku-perilaku yang buruk. Banyak pesepakbola yang sering mencaci maki wasit dengan kata-kata kotor, bermain sepak bola dengan kasar dan lain sebagainya. Menyadari kondisi tersebut, perlu adanya solusi konkret dan berkelanjutan. Dalam hal ini, internalisasi nilai akhlak di Sekolah Sepak Bola (SSB) bisa dijadikan alat untuk menanamkan nilai-nilai akhlak dan nilai-nilai sportifitas dalam bermain sepak bola sehingga akan tercipta olahragawan yang tidak hanya unggul dalam bermain sepak bola, namun juga unggul dalam bidang akhlak ketika bermain sepak bola.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis sampaikan di atas maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana konsep internalisasi nilai akhlak di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta?
2. Bagaimana langkah-langkah internalisasi nilai akhlak di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil dari internalisasi nilai akhlak di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui konsep internalisasi nilai akhlak di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui langkah-langkah internalisasi nilai akhlak di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui hasil dari internalisasi nilai akhlak di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis
 - 1) Menambah wawasan dan khasanah keilmuan Pendidikan Agama Islam terutama dalam hal internalisasi nilai akhlak.

b. Secara praktis

- 1) Memberikan gambaran dan informasi tentang konsep internalisasi nilai akhlak di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta.
- 2) Sebagai informasi tentang langkah-langkah internalisasi nilai akhlak di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta.
- 3) Memberikan sumbangan ilmiah bagi kalangan akademisi yang mengadakan penelitian berikutnya, baik meneruskan maupun mengadakan riset.

D. Kajian Pustaka

Pada kajian pustaka, penulis mendapatkan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian tersebut antara lain:

1. Skripsi yang berjudul “*Penanaman Nilai-nilai Akhlak Dengan Metode Keteladanan di RA Bunayya Giwangan Yogyakarta*”, oleh Fitri Utami, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012.¹¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlak dengan metode keteladanan, serta apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlak dengan metode keteladanan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat

¹¹ Fitri Utami, “Penanaman Nilai-nilai Akhlak Dengan Metode Keteladanan Di RA Bunayya Giwangan Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

memberikan sumbangan dan pengembangan bagi lembaga pendidikan tersebut dalam pelaksanaan nilai-nilai akhlak dengan metode keteladanan.

2. Skripsi yang berjudul “*Penanaman Nilai-nilai Akhlak Pada Anak Melalui Lagu Anak Islami di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kuwon Kecamatan Ponjong, Kabupaten Gunungkidul*”, oleh Fitri Amalia, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011.¹² Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang upaya penanaman nilai akhlak pada anak dengan menggunakan lagu anak Islami di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kuwon. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan penggunaan lagu Islami tersebut.
3. Skripsi yang berjudul “*Penggunaan Pendekatan Emosional Dalam Penanaman Nilai-nilai Akhlak di SD Muhammadiyah Karang Bendo Banguntapan Bantul Yogyakarta*”, oleh Endah Purwanti, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013.¹³ Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan

¹² Fitri Amalia, “Penanaman Nilai-nilai Akhlak Pada Anak Melalui Lagu Anak Islami Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kuwon Kecamatan Ponjong, Kabupaten Gunungkidul”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

¹³ Endah Purwanti, “Penggunaan Pendekatan Emosional Dalam Penanaman Nilai-nilai Akhlak Di SD Muhammadiyah Karang Bendo Banguntapan Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

mengambil latar SD Muhammadiyah Karang Bendo Banguntapan Bantul Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi.

Dari beberapa kajian pustaka di atas, penulis belum menemukan penelitian yang membahas tentang internalisasi nilai akhlak di Sekolah Sepak Bola (SSB), demikian juga dengan lokasinya. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperkaya penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan tentang Internalisasi

a. Definisi Internalisasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, internalisasi diartikan sebagai penghayatan, proses falsafah negara secara mendalam berlangsung lewat penyuluhan, penataran, dan sebagainya. Penghayatan terhadap suatu ajaran, doktrin, atau nilai sehingga merupakan keyakinan dan kesadaran akan kebenaran doktrin atau nilai yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku.¹⁴

¹⁴ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Edisi Ketiga, 2005), hal. 439.

Penanaman (internalisasi) berasal dari kata tanam yang berarti menaruh, menabur, memasukkan, atau memelihara (perasaan, cinta kasih). Sedangkan penanaman itu sendiri berarti proses atau caranya, perbuatan menanamkan.¹⁵ Hubungan antara penanaman (internalisasi) nilai akhlak dengan peserta didik adalah memasukkan, menanamkan, atau membangkitkan potensi nilai akhlak kepada peserta didik.

b. Tahap Internalisasi Nilai

Internalisasi nilai sasaran sampai kepada tahap pemilikan nilai yang menyatu dalam kepribadian peserta didik, atau sampai pada karakterisasi atau mewatak, tahap-tahap dari teknik internalisasi nilai adalah:

1) Tahap transformasi nilai

Pada tahap ini pelatih sekedar menginformasikan nilai yang baik dan yang kurang baik kepada peserta didik, yang semata-mata merupakan komunikasi verbal.

2) Tahap transaksi nilai

Yaitu suatu tahap pendidikan nilai dengan jalan melakukan komunikasi dua arah, atau interaksi antar peserta didik dengan pelatih yang bersifat interaksi timbal balik. Kalau pada tahap transformasi komunikasi masih dalam bentuk satu arah, yakni pelatih yang aktif. Tetapi

¹⁵ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 690.

dalam interaksi ini pelatih dan peserta didik sama-sama memiliki sifat aktif.

Tekanan dari komunikasi ini masih menampilkan sosok fisiknya dari pada sosok mentalnya. Dalam hal ini, pelatih tidak hanya menyajikan informasi tentang nilai yang baik dan buruk, tetapi juga terlibat untuk melaksanakan dan memberikan contoh amalan yang nyata dan peserta didik diminta memberikan respon yang sama, yakni menerima dan mengamalkan nilai tersebut.

3) Tahap transinternalisasi nilai

Tahap ini jauh lebih dalam dari pada sekedar transaksi. Dalam tahap ini penampilan pelatih di hadapan peserta didik bukan lagi sosok fisiknya, melainkan sikap kepribadiannya. Demikian pula peserta didik merespon kepada pelatih bukan hanya gerakan fisiknya, melainkan sikap mental dan kepribadiannya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa dalam transinternalisasi nilai ini adalah komunikasi dan kepribadian yang masing-masing terlibat secara aktif.

Proses dari transinternalisasi nilai itu dimulai dari yang sederhana sampai yang kompleks, yaitu mulai dari: (1) menyimak (*receiving*), yakni kegiatan peserta didik untuk bersedia menerima adanya stimulus yang berupa nilai baru yang dikembangkan dalam sikap afektifnya; (2) menanggapi

(*responding*), yakni kesediaan peserta didik untuk merespon nilai yang ia terima dan sampai ke tahap memiliki kepuasan untuk merespon nilai tersebut; (3) memberi nilai (*valuing*), yakni sebagai kelanjutan dari aktifitas nilai menjadi peserta didik mampu memberikan makna baru terhadap nilai yang muncul dengan kriteria nilai yang diyakini kebenarannya; (4) mengorganisasi nilai (*organization of value*), yakni aktifitas peserta didik untuk mengatur berlakunya sistem nilai yang ia yakini sebagai kebenaran dalam laku kepribadiannya sendiri sehingga ia memiliki satu sistem nilai yang berbeda dengan orang lain; (5) karakteristik nilai (*characterization by a value or value complex*), yakni dengan membiasakan nilai yang benar yang diyakini, dan yang telah diorganisir dalam laku pribadinya sehingga nilai tersebut sudah menjadi kepribadiannya yang tidak dapat dipisahkan lagi dari kehidupannya. Nilai yang sudah mempribadi inilah yang dalam Islam disebut dengan kepercayaan/keimanan yang istiqomah, yang sulit tergoyahkan oleh situasi apapun.¹⁶

2. Tinjauan tentang Pendidikan Akhlak

a. Definisi Pendidikan Akhlak

Pendidikan Akhlak yaitu usaha untuk mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan

¹⁶ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengaktifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 301.

bermasyarakat dan kehidupan dalam alam sekitarnya melalui proses kependidikan.¹⁷

b. Tujuan Pendidikan Akhlak

Pendidikan Akhlak bertujuan agar manusia menjadi baik dan terbiasa kepada yang baik tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tujuan pendidikan dan latihan yang dapat melahirkan tingkah laku sebagai suatu tabiat adalah agar perbuatan yang timbul dari akhlak mulia bisa dirasakan sebagai suatu kenikmatan bagi yang melakukannya. Menurut Said Agil, tujuan pendidikan akhlak adalah membentuk manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, maju dan mandiri sehingga memiliki ketahanan rohaniyah yang tinggi serta mampu beradaptasi dengan dinamika perkembangan masyarakat.¹⁸

c. Pembagian Akhlak

Secara umum akhlak terbagi menjadi dua yaitu Akhlakul Mahmudah dan Akhlakul Mazmumah. Akhlakul Mahmudah ialah akhlak yang terpuji atau akhlak yang mulia dimata Allah SWT. Akhlak yang terpuji ini merupakan implementasi dari sifat dan perilaku yang baik dalam diri manusia. Akhlakul Mahmudah dapat dilihat dari sifat, tingkah laku, maupun perbuatan manusia. Contoh nyata dari Akhlakul Mahmudah

¹⁷ Omar Muhammad Al-Toumy Al-Syaebay, *Falsafah Pendidikan Islam*, (Bandung: Bulan Bintang, 1979), hal. 399.

¹⁸ Said Agil Husin Al-Munawwar, *Aktualisasi Nilai-nilai Qurani dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hal. 15.

ialah jujur, bersikap sopan, ramah, menjaga lingkungan, mengucapkan salam dan lain sebagainya.¹⁹

Sedangkan Akhlakul Mazmumah ialah akhlak yang tercela atau akhlak yang buruk dimata Allah SWT. Akhlak Mazmumah ini bertolak belakang dengan Akhlakul Mahmudah. Akhlakul Mazmumah dapat dilihat dari sifat, tingkah laku, maupun perbuatan manusia. Contoh nyata dari Akhlakul Mazmumah ialah berbohong, durhaka, sombong, berkata kotor, mencela dan lain sebagainya.

d. Sumber Pendidikan Akhlak

Agama di dunia yang paling sempurna hanyalah Islam, sehingga setiap ajaran yang ada di dalam Islam memiliki dasar pemikiran, begitu pula dengan pendidikan akhlak. Adapun yang menjadi dasar pendidikan akhlak adalah Al-Quran dan Al-Hadits, dengan kata lain dasar-dasar yang lain senantiasa dikembalikan kepada Al-Quran dan Al-Hadits.²⁰

e. Ruang Lingkup Akhlak

Akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Maju tidaknya suatu bangsa juga tergantung bagaimana akhlak penghuninya.

¹⁹ Alwan Khoiri, dkk., *Akhlak/Tasawuf*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005), hal. 26.

²⁰ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: LPPI UMY, 2001), hal. 4.

Seseorang yang berakhlak mulia selalu melaksanakan kewajiban-kewajibannya, memberikan hak kepada yang berhak menerimanya. Adapun kewajiban-kewajiban manusia yang harus dipenuhi adalah kewajiban terhadap Allah SWT, orang lain, dan diri sendiri.

Pembahasan akhlak dalam Islam dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori, antara lain:²¹

1) Akhlak kepada Allah SWT

Akhlak kepada Allah SWT adalah sikap atau perbuatan yang selalu mengikuti segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Akhlak kepada Allah SWT akan nampak dari perilaku seseorang sehari-hari khususnya yang terkait dengan ibadah dan segala bentuk hubungan dengan Allah SWT. Sifat-sifat tersebut diantaranya taat, ikhlas, khusyu', tawakal, dan taubat.

2) Akhlak kepada Orang Lain

Akhlak kepada orang lain berkaitan dengan sikap atau perilaku seseorang terhadap orang-orang yang ada disekitarnya, baik orang tua, guru, atau masyarakat lain. Akhlak kepada orang lain yang terjaga akan memudahkan seseorang diterima dengan baik di dalam masyarakat.

²¹ *Ibid.*, hal. 17.

Sifat-sifat tersebut diantaranya sabar, syukur, dan tawadhu.

3) Akhlak kepada diri sendiri

Bentuk akhlak kepada diri sendiri lebih pada bagaimana menerapkan sifat-sifat keteladanan yang diajarkan oleh Rasulullah SAW ke dalam diri sendiri. Sifat-sifat tersebut antara lain sidiq, amanah, istiqomah, tawadhu', malu, sabar dan pemaaf.²² Sifat-sifat tersebut yang akan membentuk seseorang menjadi pribadi yang lebih baik.

f. Metode dan Media Pendidikan Akhlak

Metode Pendidikan Akhlak adalah suatu cara untuk menyampaikan materi pendidikan akhlak dari seorang pendidik kepada peserta didik dengan memilih satu atau beberapa metode mengajar yang sesuai dengan topik pokok bahasan. Sedangkan media pendidikan akhlak adalah perlengkapan mengajar untuk melengkapi pengalaman belajar bagi seorang guru.²³

g. Lingkungan Pendidikan Akhlak

Lingkungan pendidikan akhlak paling mendasar dimulai dalam keluarga, di sekolah, dan diteruskan pada lingkungan masyarakat. Dalam lingkungan keluarga, peranan orang tua sangat signifikan karena pendidikan akhlak yang diterima anak dari orang tuanya, baik dari pergaulan hidup maupun cara

²² *Ibid.*, hal. 81

²³ Chabib Toha, dkk., *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 122.

mereka berbicara, bertindak, bersikap, dan sebagainya menjadi teladan atau pedoman yang akan ditiru oleh anak-anaknya.

Meskipun tugas dan tanggung jawab utama untuk melakukan pendidikan akhlak yang utama ada pada pundak orang tua, namun bukan berarti lembaga pendidikan tidak punya tanggung jawab untuk melakukan pendidikan akhlak. Pendidikan menjadi penting untuk diberikan di lembaga pendidikan karena pendidikan merupakan proses pembudayaan peserta didik. Jika proses pembudayaan itu benar-benar dilaksanakan, maka lembaga pendidikan bukan hanya sekedar sebagai pengalihan dan penguasaan ilmu pengetahuan saja, tetapi juga bisa sebagai sarana untuk mengembangkan peserta didik menjadi pribadi yang berbudaya dan beradab sesuai dengan norma masyarakat yang berlaku.²⁴

F. Metode penelitian

Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian (*research design*) tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan bagaimana cara data tersebut dihimpun serta diolah.

Tujuan rancangan penelitian adalah melalui penggunaan metode penelitian yang tepat, dirancang kegiatan yang dapat memberikan jawaban yang teliti terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian. Banyak metode

²⁴ Zakiyah Derajat, *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*, (Jakarta, Bulan Bintang, 1977), hal. 20.

penelitian atau model rancangan penelitian yang biasa digunakan dalam penelitian bidang sosial dan pendidikan.²⁵

Penelitian yang penulis teliti ini, jika didasarkan pada analisis datanya termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik.²⁶ Peran metode dalam penelitian sangat penting dalam mencapai tujuan yang hendak dicapai, metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau kepada responden.²⁷ Dalam penelitian lapangan peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi pendidikan, maksudnya pendekatan yang meliputi aspek-aspek kejiwaan yang ada pada diri peserta didik. Penulis menggunakan pendekatan psikologi pendidikan dalam penelitian ini karena psikologi pendidikan pada dasarnya adalah sebuah disiplin psikologi yang khusus mempelajari, meneliti, dan membahas seluruh

²⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 52-53.

²⁶ Etta Mamang Sangadji, *Metode penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset), hal. 26.

²⁷ *Ibid.*, hal. 28.

tingkah laku manusia yang terlibat dalam proses pendidikan itu yang meliputi tingkah laku belajar, tingkah laku mengajar, dan tingkah laku belajar mengajar.²⁸

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama dalam penelitian, karena lewat subjek penelitian penulis akan mengetahui data-data yang valid tentang hal yang akan diteliti. Adapun yang dijadikan subjek dalam penelitian ini antara lain:

- a. Pengurus Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta diantaranya Drs. Sodri selaku direktur, H. Rahmad, S.I.Kom. selaku sekretaris, serta M. Kodri selaku *official* tim.
- b. Pelatih Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta diantaranya Bapak Sodri selaku pelatih usia 11 tahun (U-11), Bapak Agus selaku pelatih usia 12 tahun (U-12), serta Bapak Dwi Kurniawan selaku pelatih usia 17 tahun (U-17).
- c. Peserta didik Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta diantaranya Adisaka, Hafid selaku peserta didik usia 11 tahun (U-11), Herda, Devin, dan Osa selaku peserta didik usia 12 tahun (U-12), serta Ivan selaku peserta didik usia 17 tahun (U-17).

²⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997), hal. 24.

4. Metode Pengumpulan data

Metode yang penulis lakukan dalam pengumpulan data penelitian ini antara lain:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu peristiwa, tujuan, dan perasaan.²⁹

Penulis akan langsung mengobservasi ke tempat latihan Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta. Dalam observasi ini penulis akan bertemu langsung dengan direktur Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) yaitu Bapak Sodri. .

Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mengetahui data tentang sejarah, letak geografis, keadaan sarana prasarana, serta perilaku peserta didik Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta.

Observasi akan sangat berguna karena dengan observasi penulis nantinya dapat mengetahui gambaran yang jelas tentang kegiatan yang ada di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta tersebut.

²⁹ Djunaidi Ghony, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 165.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini didasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.³⁰

Penulis akan langsung mewawancarai responden di tempat latihan Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta. Dalam wawancara ini penulis akan bertemu langsung dengan direktur Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta yaitu Bapak Sodri.

Dalam penelitian ini, metode wawancara digunakan untuk mengetahui data tentang konsep, langkah-langkah serta hasil dari internalisasi nilai akhlak yang ada di didik Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.194.

Untuk melengkapi data yang diperlukan tersebut, penulis melakukan wawancara kepada:

- 1) Pengurus Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta diantaranya Drs. Sodri selaku direktur, H. Rahmad, S.I.Kom. selaku sekretaris, serta M. Kodri selaku *official* tim.
- 2) Pelatih Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta diantaranya Bapak Sodri selaku pelatih usia 11 tahun (U-11), Bapak Agus selaku pelatih usia 12 tahun (U-12), serta Bapak Dwi Kurniawan selaku pelatih usia 17 tahun (U-17).
- 3) Peserta didik Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta diantaranya Adisaka, Hafid selaku peserta didik usia 11 tahun (U-11), Herda, Devin, dan Osa selaku peserta didik usia 12 tahun (U-12), serta Ivan selaku peserta didik usia 17 tahun (U-17).

Wawancara akan sangat berguna karena dengan wawancara penulis nantinya dapat mengetahui gambaran yang jelas tentang kegiatan yang ada di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta tersebut.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui benda-benda tertulis seperti peraturan-peraturan, notulen,

catatan harian, dan lain-lain.³¹ Metode dokumentasi merupakan metode yang mengamati tentang benda mati, bukan benda hidup.

Dengan menggunakan metode ini, penulis dapat mengetahui berbagai macam keterangan tentang gambaran umum Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbu Wathan (HW) Kota Yogyakarta seperti jadwal latihan, struktur organisasi, fasilitas yang dimiliki, kurikulum atau materi yang diberikan pelatih kepada peserta didik.

5. Metode Analisis Data

Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.³²

Analisis data ini dilakukan setelah pengumpulan data dari lapangan selesai. Tahap ini merupakan suatu tahapan yang penting dalam proses penelitian karena pada tahap inilah data yang sudah terkumpul kemudian diolah sehingga dapat disimpulkan kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang diajukan dalam penelitian.

Penulis akan melakukan observasi sehingga mendapatkan data lapangan yang jumlahnya cukup banyak. Data tersebut kemudian diolah menjadi data yang lebih pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting agar penulis mudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila masih diperlukan.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rieneka Cipta), hal. 131.

³² Etta Mamang Sangadji, *Metode penelitian: Pendekatan Praktis* hal. 199.

Data yang sudah diolah kemudian disajikan dengan uraian supaya memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah penulis pahami. Langkah terakhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan yang diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Pada tahap analisis data inilah kreatifitas dan imajinasi penulis benar-benar diuji.

Pengumpulan dan analisis data penelitian ini bersifat interaktif, berlangsung dalam lingkaran yang saling tumpang tindih. Langkah-langkahnya biasa disebut dengan strategi pengumpulan dan analisis data, teknik yang digunakan fleksibel, tergantung pada strategi terdahulu yang digunakan dan data yang telah diperoleh. Secara umum langkah-langkahnya ada kesamaan antara satu penelitian dengan penelitian lainnya, tetapi di dalamnya ada variasi.³³

6. Uji Keabsahan Data

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

³³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* hal. 114.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.³⁴

G. Sistematika Pembahasan

Agar memudahkan pembahasan dan pemahaman dalam menyusun skripsi ini, maka disusunlah materi pembahasan secara sistematis ke dalam empat bab yang saling berkaitan, antara lain:

Bab I terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II menjelaskan gambaran umum tentang lokasi yang dijadikan tempat penelitian. Dalam penelitian ini, tempatnya adalah Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta. Gambaran umum tersebut meliputi: letak geografis, sejarah singkat, visi, kontribusi, bintang/lulusan, pembinaan bibit muda, struktur organisasi, peserta didik serta sarana dan prasarana serta prestasi yang pernah dicapai.

Bab III berisi tentang kegiatan inti dan pembahasannya. Dalam bab ini merupakan jawaban atas rumusan masalah tentang konsep, langkah-langkah internalisasi nilai akhlak. Serta dijelaskan tentang hasil dari internalisasi

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* hal.194.

nilai akhlak di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta.

Bab IV merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir adalah daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian ini.



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta, maka penulis menarik kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang penulis tentukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Konsep internalisasi nilai akhlak di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta adalah mengikuti apa yang menjadi gerakan-gerakan serta perjuangan-perjuangan yang dilakukan oleh Muhammadiyah, karena memang Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta merupakan yayasan yang berada di bawah naungan Muhammadiyah. Dengan melihat sejarah pertumbuhan dan perkembangan Muhammadiyah sejak kelahirannya, memperhatikan faktor-faktor yang melatarbelakangi berdirinya, aspirasi, motif, dan cita-citanya serta amal usaha dan gerakannya, nyata sekali bahwa di dalamnya terdapat ciri-ciri khusus yang menjadi identitas dari hakikat atau jati diri Persyarikatan Muhammadiyah. Secara jelas dapat diamati dengan mudah oleh siapapun yang secara sepintas mau memperhatikan ciri-ciri perjuangan Muhammadiyah itu adalah Muhammadiyah sebagai gerakan Islam, Muhammadiyah

sebagai gerakan dakwah Islam, Muhammadiyah sebagai gerakan tajdid.

2. Internalisasi nilai akhlak di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta digolongkan menjadi 3 tahapan, yaitu tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai dan tahap transinternalisasi nilai. Penanaman nilai akhlak di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta diberikan disela-sela ketika peserta didik sedang berlatih yang didalamnya terdiri dari unsur materi akhlak seperti nilai persaudaraan melalui jabat tangan dan mengucapkan salam, nilai kesopanan melalui tidak berkata kotor, nilai syukur melalui selebrasi sujud syukur, nilai spiritual melalui doa bersama dan nilai cinta lingkungan melalui menjaga kebersihan lingkungan. Semua bagian dari unsur tersebut secara langsung terdapat materi yang berhubungan dengan akhlak. Selain materi, metode juga berperan dalam menanamkan nilai akhlak pada peserta didik. Adapun metode yang dipakai untuk menanamkan nilai akhlak pada peserta didik di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta, yaitu: ceramah, pembiasaan dan hukuman. Sedangkan nilai karakter yang dikembangkan melalui penanaman nilai akhlak antara lain hormat kepada yang lebih tua dan sesama rekan, menjaga etika, bersyukur, istiqomah dan cinta lingkungan.
3. Hasil internalisasi nilai akhlak di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta yaitu pelatih telah menanamkan nilai

akhlak kepada peserta didik sehingga nilai akhlak seperti nilai persaudaraan melalui jabat tangan dan mengucapkan salam, nilai kesopanan melalui tidak berkata kotor, nilai syukur melalui selebrasi sujud syukur, nilai spiritual melalui doa bersama dan nilai cinta lingkungan melalui menjaga kebersihan lingkungan hampir semuanya sudah sampai pada tahap transinternalisasi nilai akhlak. Hasil dari internalisasi nilai akhlak yang diterapkan di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan Kota Yogyakarta ini adalah baik. Semua itu tentunya dapat dicapai karena proses internalisasi yang secara bertahap dan rutin terus dilakukan sehingga nilai akhlak tersebut menjadi suatu karakter masing-masing peserta didik.

B. SARAN-SARAN

1. Yayasan Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta
 - a. Terus berusaha meningkatkan pembinaan dan memotivasi para pelatih. Dengan pelatih yang profesional akan semakin memperlancar pelaksanaan internalisasi nilai akhlak kepada peserta didik.
 - b. Menjalin komunikasi aktif dengan pihak orang tua dari masing-masing peserta didik agar program di lapangan dan kebiasaan anak di lingkungan keluarga atau masyarakat dapat sejalan.
 - c. Menambah program internalisasi nilai akhlak kepada peserta didik, seperti menjalankan sholat asar secara berjamaah sebelum

latihan dimulai setiap hari Rabu agar peserta didik terbiasa untuk selalu menjalankan ibadah sholat secara berjamaah.

2. Pelatih Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta

- a. Terus menjaga hubungan baik dengan peserta didik maupun pihak-pihak yang terkait guna memperlancar proses internalisasi nilai akhlak kepada peserta didik.
- b. Menambah kreativitas dan inovatif dalam memilih metode agar apa yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan mudah oleh peserta didik.
- c. Meningkatkan kepekaan terhadap situasi dan kondisi peserta didik, terutama pada peserta didik pada usia anak-anak yang mudah putus asa dan remaja yang rawan akan permasalahan.

3. Peserta didik Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta

- a. Mengikuti proses latihan dengan baik dan sungguh-sungguh sehingga materi yang disampaikan pelatih dapat dicerna dan dipahami serta dilaksanakan dengan baik. Lebih jauh lagi, materi-materi tersebut dapat mempengaruhi perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Tentu hal tersebut membawa pengaruh positif pada dirinya serta mampu membentuk karakter diri.
- b. Mematuhi peraturan-peraturan yang telah dibuat oleh pihak Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota

Yogyakarta. Dengan demikian, para peserta didik dapat dikategorikan sebagai peserta didik yang berperilaku sesuai dengan norma-norma agama Islam dan hukum-hukum yang berlaku sebagai bentuk penerapan atas segala ilmu yang mereka dapatkan terutama tentang nilai akhlak yang telah melekat pada diri masing-masing peserta didik.

- c. Berusaha untuk membantu kelancaran proses internalisasi nilai akhlak dengan cara menjalankan hak dan kewajiban sesuai dengan pertaturan yang berlaku, sehingga proses internalisasi nilai akhlak akan berjalan dengan lancar dan dapat mewujudkan apa yang menjadi tujuan Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta.

C. KATA PENUTUP

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, taufiq, serta hidayah-Nya, sehingga penulis mempunyai kekuatan, semangat, serta jalan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam juga senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa cahaya kehidupan di bumi ini dan menjadi suri tauladan yang baik bagi umatnya.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya penulis telah berusaha sekuat kemampuan yang ada untuk menyusunnya dengan sebaik-baiknya, namun dalam penyusunan skripsi ini juga tidak luput dari kekurangan dan jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan peneliti dalam mengkaji

permasalahan tersebut. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, penulis ucapkan banyak terima kasih. Semoga hasil karya ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pihak lain yang mengambil manfaat dari skripsi ini, Amin.

DARTAR PUSTAKA

- Al-Munawaar, Said Agil Husin, *Aktualisasi Nilai-nilai Qurani dalam Sistem Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Al-Syaebay, Omar Muhammad Al-Toumy, *Falsafah Pendidikan Islam*, Bandung: Bulan Bintang, 1979.
- Amalia, Fitri, “Penanaman Nilai-nilai Akhlak Pada Anak Melalui Lagu Anak Islami Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kuwon Kecamatan Ponjong, Kabupaten Gunungkidul”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1980.
- Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1992.
- Darajat, Zakiyah, *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*, Jakarta, Bulan Bintang, 1977.
- Ghony, Djunaidi, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- <http://www.muhammadiyah.or.id/content-176-det-ciri-perjuangan.html>
- <http://www.muhammadiyah.or.id/content-51-det-anggaran-dasar.html>
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: LPPI UMY, 2001.
- Khoiri, Alwan, dkk., *Akhlak/Tasawuf*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengaktifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Nonalisa, Efva, Sekolah Sepak Bola, dalam <http://e-journal.uajy.ac.id/3879/3/2TA10861.pdf>, diakses pada tanggal 17 Oktober 2014.
- Purwanti, Endah, “Penggunaan Pendekatan Emosional Dalam Penanaman Nilai-nilai Akhlak Di SD Muhammadiyah Karang Bendo Banguntapan Bantul

- Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, Edisi Ketiga, 2005.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Sanapiah, Faisal, *Pendidikan Luar Sekolah Di dalam Sistem Pendidikan dan Pembangunan Nasional*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981).
- Sangadji, Etta Mamang, *Metode penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997.
- Sylvianah, Selly, “Studi Pembinaan Akhlak Pada Sekolah Dasar (*Studi Deskriptif Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Al-Rahman*)”, *Jurnal Tarbawi*, Vol. 1 No. 3, (September, 2013).
- Thoha, Chabib, dkk., *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Utami, Fitri, “Penanaman Nilai-nilai Akhlak Dengan Metode Keteladanan di RA Bunayya Giwangan Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Zurqoni, *Menakar Akhlak Siswa Konsep & Strategi Penilaian Akhlak Mulia Siswa*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

1. Sejarah singkat berdirinya Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta
2. Letak geografis Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta
3. Keadaan sarana dan prasarana Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta
4. Proses latihan di lapangan
5. Keadaan, aktivitas dan perilaku peserta didik Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah singkat berdirinya Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta
2. Letak geografis Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta
3. Daftar pimpinan Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta
4. Visi Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta
5. Program yang berhubungan dengan nilai akhlak
6. Struktur organisasi Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta
7. Daftar pelatih Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta
8. Daftar peserta didik Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta
9. Daftar sarana dan prasarana Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta
10. Daftar prestasi Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pengurus Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta

1. Apa yang Bapak ketahui tentang penanaman nilai akhlak?
2. Penanaman nilai akhlak seperti apa yang diberikan kepada peserta didik?
3. Apa yang terjadi jika seseorang tidak mempunyai akhlak?
4. Siapa yang paling bertanggung jawab dalam menanamkan nilai akhlak kepada peserta didik?
5. Apa yang Bapak ketahui tentang penanaman nilai akhlak kepada peserta didik?
6. Mengapa nilai akhlak penting ditanamkan kepada peserta didik?
7. Mulai kapan nilai akhlak itu harus ditanamkan?
8. Apakah Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta bisa dijadikan alat untuk menumbuhkan kesadaran dalam berakhlak mulia?
9. Bagaimana tanggapan peserta didik ketika pelatih menanamkan nilai akhlak tersebut ketika latihan?
10. Menurut Bapak, seberapa penting metode ceramah ketika diterapkan dalam menanamkan nilai akhlak ketika latihan?
11. Apakah ketika Bapak menginformasikan nilai akhlak, peserta didik memberikan tanggapan yang baik?

12. Ketika Bapak memberikan contoh amalan yang nyata, apakah peserta didik memberikan respon yang sama, yaitu menerima dan mengamalkan nilai tersebut?
13. Apakah Bapak membiasakan peserta didik untuk berakhlak mulia ketika bermain sepak bola?
14. Bagaimana cara membiasakan peserta didik untuk berakhlak mulia ketika bermain sepak bola?
15. Apa manfaat dari pembiasaan sikap berakhlak mulia tersebut?
16. Apakah ada kendala yang Bapak hadapi ketika membiasakan peserta didik untuk berakhlak mulia ketika bermain sepak bola?
17. Apakah Bapak menerapkan metode hukuman ketika peserta didik tidak berakhlak mulia saat bermain sepak bola?
18. Apakah Bapak menerapkan metode khusus dalam menanamkan nilai nilai akhlak?
19. Metode penanaman seperti apa yang paling tepat diterapkan untuk membelajarkan nilai akhlak?
20. Apakah sarana/prasarana Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta yang tersedia sudah memadai dan mendukung?
21. Apakah selama ini peserta didik sudah berlatih secara rutin?
22. Menurut Bapak, apakah peserta didik sudah berperilaku baik saat bermain sepak bola?

23. Bagaimana bentuk kerja sama pelatih dengan pengurus Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta dalam menanamkan nilai akhlak?
24. Apa kendala yang dihadapi Bapak dalam menanamkan nilai akhlak kepada peserta didik?
25. Menurut Bapak, hal apa yang paling berpengaruh/mendukung dalam menanamkan nilai akhlak?
26. Apakah Bapak melakukan evaluasi terhadap proses penanaman nilai akhlak di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta?
27. Apakah penanaman nilai akhlak di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta sudah berjalan dengan maksimal?
28. Apa yang Bapak harapkan dengan penanaman nilai akhlak kepada peserta didik?
29. Menurut Bapak apakah peserta didik di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta sudah berperilaku baik saat bermain sepak bola?
30. Apa pendapat Bapak terkait dengan Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta yang berlatar belakang Sekolah Sepak Bola (SSB) berbasis Islami?

B. Peserta Didik Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota

Yogyakarta

1. Apa yang anda ketahui tentang nilai akhlak?
2. Nilai akhlak seperti apa yang harus kita miliki?
3. Apa yang terjadi jika seseorang tidak mempunyai akhlak?
4. Apakah selama ini pelatih menyampaikan materi tentang nilai akhlak ketika berlatih di lapangan?
5. Bagaimana cara pelatih dalam menanamkan nilai akhlak?
6. Metode apa yang digunakan pelatih dalam menanamkan nilai akhlak?
7. Apakah pelatih selalu memberikan contoh nyata terkait dengan nilai akhlak?
8. Apakah anda selalu dibiasakan oleh pelatih untuk selalu berperilaku baik saat bermain sepak bola?
9. Apakah pelatih memberikan hukuman kepada anda dan teman-teman ketika tidak berperilaku baik saat latihan maupun bertanding?
10. Apakah penanaman nilai akhlak melalui Sekolah Sepak Bola (SSB) sudah maksimal?
11. Ketika berada di luar jam latihan atau bertanding, apa yang anda lakukan ketika melihat orang lain tidak berakhlak mulia?
12. Apa yang anda lakukan ketika melihat pemain sepak bola memprotes keputusan wasit dengan menggunakan kata-kata kotor atau tidak sopan?

13. Apa yang anda lakukan ketika wasit memimpin pertandingan dengan tidak adil?
14. Bagaimana cara anda dalam membiasakan diri untuk berperilaku baik saat bermain sepak bola?
15. Apakah anda sudah membiasakan diri, baik tempat latihan atau di rumah untuk selalu berperilaku baik?
16. Bagaimana anda menjaga emosi ketika bertanding?
17. Apakah anda selalu berdoa sebelum atau setelah latihan?
18. Apakah pelatih mengaitkan penanaman nilai akhlak dengan dalil Al-Qur'an maupun Hadits?
19. Apa saja faktor yang menghambat dan mendukung penanaman nilai akhlak di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta?
20. Apakah anda sudah bisa selalu menerima hasil suatu pertandingan dengan ikhlas?

Daftar Pengurus Sekolah Sepak Bola

Hizbul Wathan Kota Yogyakarta

No.	Nama	Jabatan
1	Drs. Sodri	Direktur
2	H. Rahmad, S.I.Kom.	Sekretaris
3	Muhammad Zaim	Bendahara
4	Haryono ZN	Pembantu Umum
5	M. Kodri	Pembantu umum
6	Ganang Titis, S.Pd.	Koord. Pelatih
7	Sri Rohadi, S.Pd.	Pelatih
8	Sukamto	Pelatih
9	Nur Rahman Alwi	Pelatih
10	Dwi Kurniawan	Pelatih
11	Firdaus Sulkhani, S.Pd.Or.	Pelatih
12	Eko Pulung	Pelatih
13	Agus	Pelatih

Daftar Peserta Didik Sekolah Sepak Bola

Hizbul Wathan Kota Yogyakarta U-11

No.	Nama	Tahun Kelahiran
1.	Husni Abdul Matin	2005
2.	Yoga Aditya	2004
3.	Exel Alan Darmasaputra	2004
4.	Hamzah Bregas Basusena	2004
5.	Mufit Zen Muhamadi	2005
6.	Pandu Jalu Wicaksono	2005
7.	Ananda Zaki Pamungkas	2005
8.	Adisaka Surya Putra Astama	2004
9.	Miko Febrian	2005
10.	Dewardana Pradita Putra	2005
11.	Syahril Pamungkas	2005
12.	Reifal Filzah Padatu	2005
13.	Rizi Fajar Saputra	2005
14.	Muhammad Ikhsan Haryanto	2004
15.	Maswa Fihereijena	2004
16.	Devano Pringgokusumo	2005
17.	Arfan Novan Akbar	2005
18.	Hafidz Nur Aldi	2004
19.	Navi	2005
20.	Lintang Priyopambudi	2004
21.	Ghozali Efendi Darmawan	2005
22.	Ausa Akbar Fatoni	2004

Daftar Peserta Didik Sekolah Sepak Bola

Hizbul Wathan Kota Yogyakarta U-12

No.	Nama	Tahun Kelahiran
1.	Raka Muhammad Satara	2003
2.	Lanang Nareswara	2003
3.	Dimas Rofi Nur Kholiq	2003
4.	Muhammad Rizky Kusuma	2003
5.	Reza Ariananda	2003
6.	Wahyu Aldi Yogatama	2003
7.	Muhammad Rizal	2003
8.	Bilal Lanang Syahmungkasi	2003
9.	Bayu	2003
10.	Sakti	2003
11.	Danang	2003
12.	Fatir	2003
13.	Surya	2003
14.	Hilal	2003
15.	Bintang	2003
16.	Ibnu	2003
17.	Pandu	2003
18.	Herda	2003
19.	Hafidz	2003
20.	Devin	2003
21.	Osa	2003

Daftar Peserta Didik Sekolah Sepak Bola

Hizbul Wathan Kota Yogyakarta U-17

No.	Nama	Tahun Kelahiran
1.	Ivan Yoga Wisesa	1998
2.	Muhammad Zaki	2001
3.	Azam Husaini	1998
4.	Suryo Hastomo	1999
5.	Indra Maulana	1999
6.	Fauzi Muhammad Zulkarnain	1999
7.	Brilian Dewangga	2002
8.	Ari Wijaya	2001
9.	Aditya Bagus	2001
10.	Riko	1998
11.	Pandu	1999
12.	Dika	1999
13.	Wisnu	1999

Daftar Prestasi Sekolah Sepak Bola

Hizbul Wathan Kota Yogyakarta

No.	Nama Kejuaraan	Peringkat
1	Piala Walikota Yogyakarta 2004	Juara I
2	Piala Walikota Yogyakarta 2008	Juara I
3	Piala Walikota Yogyakarta 2009	Juara I
4	Piala Walikota Yogyakarta 2010	Juara I
5	Piala Walikota Yogyakarta 2013	Juara II

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 08 Oktober 2014

Jam : 16.00 - 17.00 WIB

Tempat/Lokasi : Lapangan Sekolah Sepak Bola (SSB)
Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta

Sumber Data/Informan : Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW)
Kota Yogyakarta

Deskripsi Data :

Sumber data adalah Kantor sekretariat Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta terletak di jalan Hos. Cokroaminoto 17 Yogyakarta. Sedangkan untuk tempat latihan rutin yang biasa digunakan setiap minggunya menggunakan lapangan sepak bola yang berada di kompleks Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang beralamat di jalan Lingkar Selatan, Tamantirto, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Interpretasi :

- a. Lokasi tempat latihan yang biasa digunakan untuk berlatih setiap minggunya cukup strategis dengan akses transportasi menuju lokasi yang mudah. Keluarga besar Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta, baik pengurus, pelatih, maupun peserta didik akan mudah

untuk menuju lokasi dengan kendaraan pribadi. Hampir semua pengurus dan pelatih menggunakan sepeda motor meskipun ada beberapa yang menggunakan mobil. Sedangkan untuk peserta didik mayoritas diantar oleh orang tuanya masing-masing dan ada juga yang menggunakan sepeda motor pribadi.



Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi
Hari/Tanggal : Minggu, 11 Januari 2015
Jam : 08.00 - 09.00 WIB
Tempat/Lokasi : Ruang Sekretariat
Sumber Data/Informan : H. Rahmad, S.I.Kom.

Deskripsi Data :

Informan adalah Bapak Rahmad selaku sekretaris Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan disela-sela pekerjaan yang dilakukan sebagai sekretaris di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta.

Dari hasil dokumentasi diperoleh data pelatih Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta, data official Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta, serta daftar pengurus Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta.

Interpretasi :

- a. Dari hasil dokumentasi diperoleh data pelatih, official serta pengurus Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta.
- b. Dari hasil pengumpulan data tersebut diketahui bahwa dokumen di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta tersimpan dengan

baik dan rapi, serta para pengurus yang dengan ramah dan sabar membantu peneliti dalam mengumpulkan data.



Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 14 Januari 2015
Jam : 16.00 - 17.30 WIB
Tempat/Lokasi : Lapangan Sepak Bola
Sumber Data/Informan : Drs. Sodri.

Deskripsi Data :

Informan merupakan salah satu pelatih sekaligus direktur di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta, yaitu Bapak Sodri.

Dari hasil wawancara diperoleh data terkait metode yang digunakan untuk menanamkan nilai akhlak kepada peserta didik di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta.

Interpretasi :

- a. Dari hasil wawancara diperoleh informasi berupa konsep dalam menginternalisasikan nilai akhlak kepada peserta didik di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 04 Februari 2015
Jam : 16.00 - 17.30 WIB
Tempat/Lokasi : Lapangan Sepak Bola
Sumber Data/Informan : Drs. Sodri.

Deskripsi Data :

Informan merupakan salah satu pelatih sekaligus direktur di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta, yaitu Bapak Sodri.

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan informasi berupa materi yang disampaikan pelatih, yang di dalamnya terdapat unsur materi akhlak yang ditanamkan kepada peserta didik disela-sela latihan.

Interpretasi :

- a. Dari hasil wawancara diperoleh informasi berupa langkah-langkah atau cara internalisasi nilai akhlak di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi
Hari/Tanggal : Rabu, 18 Februari 2015
Jam : 16.00 - 17.00 WIB
Tempat/Lokasi : Ruang Sekretariat
Sumber Data/Informan : M. Kodri

Deskripsi Data :

Informan adalah official bidang sarana dan prasarana di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta, yaitu Bapak M. Kodri.

Dari hasil dokumentasi diperoleh data sarana prasarana yang ada di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta. Data yang diberikan Bapak Kodri kepada peneliti berupa buku yang merupakan dokumentasi beliau selaku official Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta bagian sarana dan prasarana.

Interpretasi :

- a. Dari hasil dokumentasi diperoleh data sarana prasarana.
- b. Dari hasil pengumpulan data tersebut diketahui bahwa dokumentasi sarana prasarana di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta dilakukan dengan baik dan rapi.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi
Hari/Tanggal : Minggu, 22 Februari 2015
Jam : 08.00 - 09.00 WIB
Tempat/Lokasi : Ruang Sekretariat
Sumber Data/Informan : Bapak Agus

Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu pelatih di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta yaitu Bapak Agus.

Dari hasil dokumentasi diperoleh data prestasi yang diraih oleh Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta untuk semua kategori umur terkait dengan kompetisi sepak bola antar Sekolah Sepak Bola (SSB) tingkat Provinsi.

Interpretasi :

- a. Dari hasil dokumentasi menunjukkan bahwa prestasi yang diperoleh Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta cukup memuaskan dengan meraih berbagai kejuaraan di tingkat Provinsi.
- b. Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta sering menjadi juara dalam beberapa tahun karena berlatih dengan rutin dan sungguh-sungguh.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 25 Februari 2015
Jam : 16.00 - 17.30 WIB
Tempat/Lokasi : Lapangan Sepak Bola
Sumber Data/Informan : Drs. Sodri.

Deskripsi Data :

Informan merupakan salah satu pelatih sekaligus direktur di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta, yaitu Bapak Sodri.

Dari hasil wawancara diperoleh data terkait hasil internalisasi nilai akhlak di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta.

Interpretasi :

- a. Dari hasil wawancara diperoleh informasi berupa hasil internalisasi nilai akhlak di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta.

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Minggu, 01 Maret 2015

Jam : 08.00 - 09.00 WIB

Tempat/Lokasi : Lapangan Sepak Bola

Sumber Data/Informan : Adhisaka, Herda, Hafid, Devin, Osa, Sauki

Deskripsi Data :

Informan merupakan peserta didik Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta. Adhisaka, Herda, Hafid, Devin, Osa, Sauki adalah peserta didik untuk kategori usia 11 tahun.

Dari hasil wawancara diperoleh data terkait proses internalisasi nilai akhlak di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta.

Interpretasi :

- a. Dari hasil wawancara diperoleh informasi berupa langkah-langkah yang ditempuh pelatih dalam menginternalisasikan nilai akhlak di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta.



TEMPAT PARKIR



KANTOR SEKRETARIAT



KONDISI LAPANGAN



PROSES LATIHAN



LATIHAN SHOOTING



PEMANASAN



JABAT TANGAN



PENGARAHAN



DOA BERSAMA



EVALUASI LATIHAN



MEMBUANG BATU



MEMBERSIHKAN LAPANGAN



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-Mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/4491/2014
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Izin Pra Penelitian.

Yogyakarta, 2 Oktober 2014

Kepada Yth,
**Kepala Sekolah Sepak Bola Hizbul Wathan
Gamping Sleman
Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Proposal Skripsi dengan judul: **"INTERNALISASI NILAI AKHLAK DALAM SEKOLAH SEPAK BOLA HIZBUL WATHAN GAMPING SLEMAN"**, diperlukan pra penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Hana Zufi Mahfuzh
NIM : 11410094
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII
Alamat : Nanggulan Rt. 04 Rw. 31 Sendangagung, Minggir, Sleman,
Yogyakarta 55562

untuk mengadakan pra penelitian di Sekolah Sepak Bola Hizbul Wathan Gamping Sleman, Yogyakarta dengan metode pengumpulan data: wawancara.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

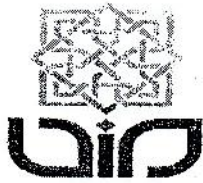
Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Dekan Bidang Akademik

Drs. H. M. S. Ag. M. Pd.
NIP. 19720315 199703 1 1009

Tembusan:

1. Dekan
2. Ketua Jurusan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. 513056 7103871,
Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/5489/2014
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 1 Desember 2014

Kepada Yth,
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Komplek Kepatihan – Danurejan Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **"INTERNALISASI NILAI AKHLAK DI SEKOLAH SEPAK BOLA HIZBUL WATHAN GAMPING SLEMAN"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Hana Zufi Mahfuzh

NIM : 11410094

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Semester : VII

Alamat : Nanggulan Rt. 04 Rw. 31 Sendangagung, Minggir, Sleman,
Yogyakarta.

untuk mengadakan penelitian di Sekolah Sepak Bola Hizbul Wathan Gamping, Sleman, Yogyakarta dengan metode pengumpulan data : wawancara, observasi, dan dokumentasi mulai tanggal 5 Desember 2014 – 5 Maret 2015.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

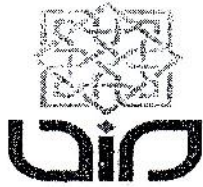


Dr. Sugiman, S. Ag. M. Pd.

NIP. 19720315 199703 1 1009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PAI
3. Mahasiswa (untuk dilaksanakan)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. 513056 7103871,
Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/5488/2014
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 1 Desember 2014

Kepada Yth,
**Kepala Sekolah Sepak Bola Hizbul Wathan
di Gamping Sleman
Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **"INTERNALISASI NILAI AKHLAK DI SEKOLAH SEPAK BOLA HIZBUL WATHAN GAMPING SLEMAN"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Hana Zufi Mahfuzh

NIM : 11410094

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Semester : VII

Alamat : Nanggulan Rt. 04 Rw. 31 Sendangagung, Minggir, Sleman,
Yogyakarta.

untuk mengadakan penelitian di Sekolah Sepak Bola Hizbul Wathan Gamping, Sleman, Yogyakarta dengan metode pengumpulan data : wawancara, observasi, dan dokumentasi mulai tanggal 5 Desember 2014 – 5 Maret 2015.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukman, S. Ag. M. Pd.

NIP. 19720315 199703 1 1009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PAI
3. Mahasiswa (untuk dilaksanakan)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070/Reg/V/ 34 /1 /2015

Meinbaca Surat : WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/5489/2014

Tanggal : 2 DESEMBER 2014

Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : HANA ZUFI MAHFUZH

NIP/NIM : 11410094

Alamat : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Judul : INTERNALISASI NILAI AKHLAK DI SEKOLAH SEPAK BOLA HIZBUL WATHAN KOTA YOGYAKARTA

Lokasi : KOTA YOGYAKARTA

Waktu : 2 DESEMBER 2014 s/d 2 MARET 2014

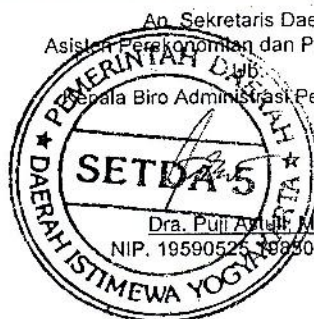
Dengan Ketentuan:

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : adbang.iogiaprov.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menaatl ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: adbang.iogiaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 2 DESEMBER 2014

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perencanaan dan Pengembangan
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

- 1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- 2 Walikota Yogyakarta c.q. Ka. Dinas Perizinan
- 3 WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
- 4 Yang bersangkutan



DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0131
0203/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/V/34/1/2015 Tanggal : 14 Januari 2015

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : HANA ZUFI MAHFUZH
No. Mhs/ NIM : 11410094
Pekerjaan : Mahasiswa Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dra. Usman, S.S., M.Ag.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : INTERNALISASI NILAI AKHLAK DI SEKOLAH SEPAK BOLA HIZBUL WATHAN KOTA YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 2 Desember 2014 s/d 2 Maret 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat-izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

HANA ZUFI MAHFUZH

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 15-1-2015



Tembusan Kepada :

Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SSB Hizbul Wathan Kota Yogyakarta
5. Ybs.



**SEKOLAH SEPAK BOLA HIZBUL WATHAN
KOTA YOGYAKARTA**

Alamat : Jl. Hos. Cokroaminoto 17 Yogyakarta Telp.(0274) 4342660
Fax. (0274) 387646

SURAT KETERANGAN

Nomor 26 SSB-HW/1V/2015

Menindaklanjuti surat dari Dinas Penelitian Kota Yogyakarta nomor: 070/0131 tanggal 2 Desember 2014 perihal penelitian, dengan ini Direktur Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta, menerangkan:

Nama : Hana Zufi Mahfuzh
Mahasiswa : Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NIM : 11410094
Tema/Judul : Internalisasi Nilai Akhlak di Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW)
Kota Yogyakarta
Lokasi : Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta
Waktu : 2 Desember s.d 2 Maret 2015
Keterangan : Telah melaksanakan penelitian

Dengan guru Pembimbing Penelitian sebagai berikut:

Nama : Drs. Sodri
NIP : 19641020 199403 1 002
Pangkat/Gol : Pembina/IV a
Jabatan : Direktur Sekolah Sepak Bola (SSB) Hizbul Wathan (HW) Kota Yogyakarta

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, kepada yang berkepentingan harap menjadikan periksa.

Yogyakarta, 26 April 2015

Direktur



Drs. Sodri

NIP. 19641020 199403 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/279/2014
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 6 Nopember 2014

Kepada Yth. :

Bapak Dr. Usman, S.S., M.Ag.

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 6 Nopember 2014 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Hana Zufi Mahfuzh
NIM : 11410094
Jurusan : PAI
Judul : INTERNALISASI NILAI AKHLAK DI SEKOLAH SEPAK BOLA HIZBUL
WATHAN GAMPING SLEMAN

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI


H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

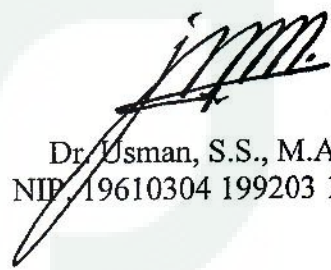
Nama Mahasiswa : Hana Zufi Mahfuzh
Nomor Induk : 11410094
Jurusan : PAI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : INTERNALISASI NILAI AKHLAK DI SEKOLAH SEPAK BOLA
HIZBUL WATHAN GAMPING SLEMAN

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 12 Nopember 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 12 Nopember 2014

Moderator


Dr. Usman, S.S., M.Ag.
NIP. 19610304 199203 1 001



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Hana Zufi Mahfuzh
NIM : 11410094
Pembimbing : Dr. Usman, SS., M.Ag.
Judul : Internalisasi Nilai Akhlak Di Sekolah Sepak Bola
Hizbul Wathan Kota Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO.	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1.	Senin	19-01-2015	Latar Belakang dan Rumusan Masalah	
2.	Kamis	05-02-2015	Landasan Teori	
3.	Senin	16-02-2015	Metode Penelitian dan Daftar Pustaka	
4.	Jumat	06-03-2015	BAB I	
5.	Senin	16-03-2015	BAB II dan III	
6.	Senin	06-04-2015	BAB IV	
7.	Selasa	14-04-2015	Landasan Teori	
8.	Jumat	17-04-2015	BAB I, II, III dan IV	

Yogyakarta, 20 April 2015

Pembimbing

Dr. Usman, SS., M.Ag.

NIP. 19610304 199203 1 001



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Hana Zufi Mahfuzh
NIM : 11410094
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PAI
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011

a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



[Signature]
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : HANA ZUFI MAHFUZH
NIM : 11410094
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

97 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



[Signature]
Drs. H. Suismanto, M.Ag.

NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : HANA ZUFI MAHFUZH

NIM : 11410094

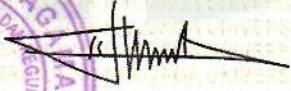
Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMA 1 Patuk Gunungkidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Nurhadi, S.Ag. MA. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **96,47 (A)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif




Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto, Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1456.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Hana Zufi Mahfuzh
Date of Birth : June 14, 1993
Sex : Male

took TOEC (Test of English Competence) held on April 10, 2014 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	39
Total Score	410

*Validity : 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, April 17, 2014

Director,



Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002

This copy is true to the original



Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PM.03.2/01647/2010

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Hana Zufi Mahfuzh :

تاريخ الميلاد : ١٤ يونيو ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٣ ابريل ٢٠١٥ ،
وحصل على درجة :

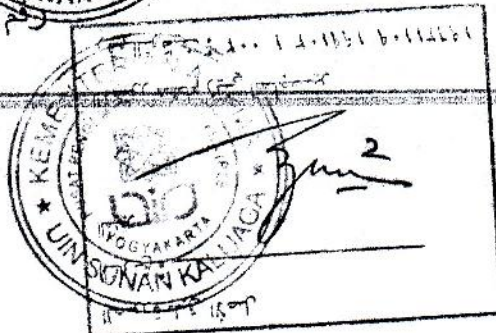
٥٠	فهم المسموع
٥٤	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
٤٥٠	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٢٩ ابريل ٢٠١٥

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٩ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩





TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : HANA ZUFI MAHFUZH
NIM : 11410094
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	50	D
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	73,75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 30 Desember 2011

PTIPD

Prof. Fatwanto, Ph.D.

NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV UIN.YK.AA.09.2011



diberikan kepada :

HANA ZUL MAHFUZH

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema :
Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika
pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

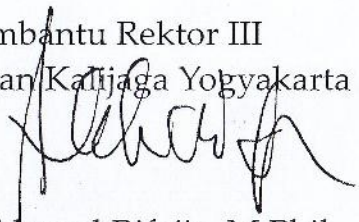
mengetahui,

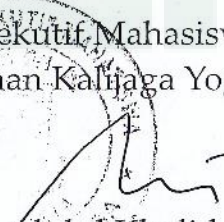
Yogyakarta, 16 September 2011

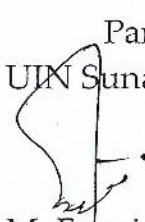
Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

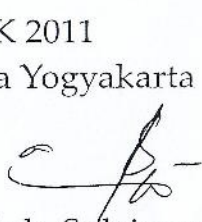
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Panitia OPAK 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. H. Ahmad Rifa'ie, M.Phil
NIP. 19600905 198603 1 006


Abdul Kholid
Presiden


M. Fauzi
ketua


Ach. Sulaiman
sekretaris

CURRICULUM VITAE

Identitas Pribadi

Nama : Hana Zufi Mahfuzh
Tempat/Tanggal Lahir : Sleman, 14 Juni 1993
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Yogyakarta : -
Alamat Asal : Nanggulan, Sendangagung, Minggir, Sleman, DIY
Nama Orang Tua :
a. Ayah : H. Nasirun
b. Ibu : Hj. Emi Fitriyani, S.Pd.
Pekerjaan Orang Tua : PNS (Guru)

Riwayat Pendidikan Formal

1. TK ABA Muhammadiyah Tengahan (1997-1999)
2. SD Muhammadiyah Tengahan (1999-2005)
3. Mts. Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta (2005-2008)
4. SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta (2008-2011)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011-.....)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Maret 2015

Penulis,



Hana Zufi Mahfuzh

NIM. 11410094